

Vivi Triana, SKM., MPH



# Global AIDS STRATEGI

**Program Unggul Pengendalian HIV/AIDS  
dalam System Kesehatan Global**

# Global AIDS STRATEGI

Program Unggul Pengendalian HIV/AIDS  
dalam Sistem Kesehatan Global

HIV/AIDS telah menjadi tantangan global yang memerlukan perhatian serius dan pendekatan komprehensif dari berbagai pihak. Tidak hanya menjadi ancaman terhadap kesehatan masyarakat, tetapi juga berdampak pada dimensi sosial, ekonomi, dan budaya. Urgensi kebijakan dan program pengendalian HIV/AIDS bukan hanya merupakan tanggung jawab kesehatan masyarakat semata, melainkan sebuah keharusan mendesak baik di tingkat global maupun nasional.

Buku ini membahas secara mendalam program-program yang telah terbukti berhasil dalam menanggulangi HIV/AIDS, sekaligus mengantisipasi tantangan yang masih dihadapi di berbagai negara dan komunitas. Dari keberhasilan tersebut, pembaca dapat meraih pelajaran berharga untuk membimbing langkah-langkah kebijakan di masa depan. Tujuan buku ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang HIV/AIDS, tetapi juga menginspirasi pembaca untuk turut serta dalam upaya global dan nasional melawan pandemi ini.

Melalui penelusuran kebijakan dan program pengendalian, kita dapat merancang langkah-langkah yang lebih efektif, berkelanjutan, dan berbasis bukti. Mari bersama-sama menjelajahi dunia kebijakan dan program pengendalian HIV/AIDS, dengan harapan bahwa tulisan ini dapat menjadi bahan refleksi dan dorongan bagi pembaca untuk bergabung dalam upaya menyeluruh mengakhiri pandemi ini.

"Kebijakan dan Program Pengendalian HIV/AIDS dalam Sistem Kesehatan Global" menjadi sumber daya esensial bagi mereka yang ingin memahami secara menyeluruh upaya global melawan HIV/AIDS, mulai dari teori hingga praktik.

**GLOBAL AIDS STRATEGI:  
PROGRAM UNGGUL PENGENDALIAN  
HIV / AIDS DALAM SISTEM  
KESEHATAN GLOBAL**

**Vivi Triana, SKM., MPH.**



**eureka**  
**media aksara**

**PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA**

**GLOBAL AIDS STRATEGI:  
PROGRAM UNGGUL PENGENDALIAN HIV/AIDS  
DALAM SISTEM KESEHATAN GLOBAL**

**Penulis** : Vivi Triana, SKM., MPH.

**Editor** : Elvira Radhiatul Febriani, SKM.

**Desain Sampul** : Eri Setiawan

**Tata Letak** : Amini Nur Ihwati

**ISBN** : 978-623-120-477-6

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MARET 2024**  
**ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH**  
**NO. 225/JTE/2021**

**Redaksi:**

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari  
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

**All right reserved**

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala*, beserta shalawat dan salam kepada Rasulullah *shalallahu 'alaihi wasallam*, penulis dapat menyelesaikan buku ini.

Buku teks mengenai HIV/AIDS sudah cukup banyak tersedia, namun buku teks yang membahas tentang Kebijakan dan Program Pengendalian HIV/AIDS dalam Sistem Kesehatan Global masih cukup terbatas. Oleh sebab itu buku ini hadir untuk dapat memberikan sumbangan keilmuan dan mengisi kekurangan tersebut.

HIV/AIDS telah menjadi permasalahan global yang menuntut perhatian dan respons serius dari berbagai lapisan masyarakat. Dalam menanggapi tantangan ini, buku ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi tenaga kesehatan, para pembuat kebijakan, akademisi, peneliti, organisasi non-pemerintah (NGO), dan pekerja sosial yang terlibat dalam upaya penanggulangan HIV/AIDS. Buku ini diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang kebijakan, mengevaluasi program-program, serta membantu dalam pengambilan keputusan strategis.

Buku ini tidak hanya merinci ancaman kesehatan yang diakibatkan oleh HIV/AIDS, tetapi juga menggambarkan dampaknya yang meluas hingga ke dimensi sosial, ekonomi, dan budaya. Kita tak bisa lagi menganggap HIV/AIDS sebagai isu terisolasi, karena dampaknya membentang di seluruh lapisan masyarakat dan menantang struktur global.

Dalam buku ini, pembaca akan diajak menyelami perjalanan program-program sukses dalam menanggulangi HIV/AIDS, sekaligus mengeksplorasi tantangan yang masih dihadapi di berbagai negara dan komunitas. Dengan memetik pelajaran berharga yang dapat membimbing perumusan kebijakan di masa depan. Dengan demikian, buku ini diharapkan menjadi sumber daya penting bagi semua yang ingin terlibat secara menyeluruh dalam upaya global untuk mengatasi HIV/AIDS, dari teori hingga praktik.

“Peringatan Hari AIDS Sedunia tahun 2023 menyoroti upaya untuk mengeluarkan seluruh potensi kepemimpinan masyarakat guna mengakhiri AIDS”

Padang, Desember 2023

Vivi Triana

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penyakit HIV/AIDS.....	1
B. Ruang Lingkup dan Tujuan .....	4
C. Urgensi Kebijakan dan Program Pengendalian HIV/AIDS .....	5
<b>BAB 2 TREN DAN DINAMIKA HIV</b> .....	<b>6</b>
A. Epidemiologi HIV/AIDS .....	6
B. Teori Penyebaran HIV/AIDS .....	27
C. Faktor Risiko.....	46
D. Kerangka Konseptual Kebijakan dan Program.....	49
<b>BAB 3 SISTEM KESEHATAN GLOBAL DALAM PENGENDALIAN HIV/AIDS</b> .....	<b>53</b>
A. Peran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) .....	53
B. Kerjasama Internasional dalam Pengendalian HIV/ AIDS.....	54
C. Sumber Daya Global untuk Penanggulangan HIV/AIDS .....	59
<b>BAB 4 KEBIJAKAN PENGENDALIAN HIV/AIDS DI INDONESIA</b> .....	<b>62</b>
A. Sejarah dan Perkembangan Kebijakan.....	62
B. Struktur Kebijakan Tingkat Nasional.....	68
C. Kolaborasi dan Kemitraan dalam Penanggulangan HIV/AIDS .....	70
<b>BAB 5 PROGRAM INTERVENSI DAN PELAYANAN KESEHATAN</b> .....	<b>73</b>
A. Edukasi dan Pencegahan.....	73
B. Pengujian dan Konseling.....	77
C. Akses Terhadap Pengobatan Antiretroviral.....	87
D. Dukungan Psikososial dan Kesejahteraan Masyarakat .....	96

<b>BAB 6 ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA DALAM</b>	
<b>PENGENDALIAN HIV/AIDS .....</b>	<b>102</b>
A. Stigma dan Diskriminasi .....	102
B. Peran Komunitas dalam Penanggulangan HIV/AIDS.....	110
C. Pengaruh Budaya Lokal terhadap Kebijakan dan Program.....	113
<b>BAB 7 EVALUASI DAN PENILAIAN KEBIJAKAN DAN</b>	
<b>PROGRAM.....</b>	<b>115</b>
A. Indikator dan Metode Evaluasi.....	115
B. Evaluasi Dampak Kesehatan Masyarakat.....	128
C. Penilaian Keberlanjutan Program.....	129
<b>BAB 8 TANTANGAN DAN PELUANG KE DEPAN .....</b>	<b>136</b>
A. Tantangan Global dalam Pengendalian HIV/AIDS ..	136
B. Inovasi dan Teknologi dalam Penanggulangan .....	137
C. Prospek dan Tujuan ke Depan .....	139
<b>BAB 9 EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HIV DI NEGARA</b>	
<b>SPESIFIK.....</b>	<b>143</b>
A. Kasus Pengendalian HIV/AIDS di Negara-Negara Terpilih.....	143
B. Praktik Terbaik dalam Pelaksanaan Kebijakan dan Program.....	148
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>151</b>
<b>INDEKS.....</b>	<b>164</b>
<b>TENTANG PENULIS.....</b>	<b>168</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1.	Data Epidemi AIDS di Dunia Tahun 2022 .....	14
Tabel 2. 2.	Periode dan Besar Risiko Penularan HIV dari Ibu ke Anak .....	29
Tabel 2. 3.	Faktor Yang Mempengaruhi Penularan HIV dari Ibu ke Anak.....	31
Tabel 3. 1.	Arah Strategis Penanggulangan HIV oleh <i>World Health Assembly</i> .....	56
Tabel 7. 1.	Indikator dan Target Mengakhiri Epidemi HIV/AIDS.....	116
Tabel 7. 2.	Indikator dan Sumber Data .....	117
Tabel 7. 3.	Indikator Penanggulangan HIV/AIDS.....	131

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1. Epidemio Global AIDS Tahun 2022.....	15
Gambar 2. 4. Strategi Penanggulango HIV/AIDS.....	51
Gambar 3. 1. Kerangka Teori Perubahan Epidemio HIV.....	58
Gambar 5. 1. Alur KATHIV.....	82
Gambar 5. 2. Alur Pemeriksaan HIV.....	91
Gambar 5. 3. Contoh Kecenderungan Jumlah CD4.....	93

# BAB

# 1

# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Penyakit HIV/AIDS

*Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah sejenis virus yang menginfeksi sel darah putih dan menyebabkan menurunnya kekebalan tubuh manusia. (Kementerian Kesehatan RI, 2020) Menurut Dirjen P2PL (2012) dalam Nuzzillah NA dan Sukendra DM (2017), *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh orang manusia dan dapat berakibat lebih rentan terhadap berbagai penyakit, sulit sembuh dari berbagai penyakit infeksi oportunistik dan bisa menyebabkan kematian. (Nuzzillah and Sukendra, 2017) Sedangkan menurut WHO, *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah infeksi yang menyerang sistem kekebalan tubuh, khususnya sel darah putih yang disebut sel CD4. HIV menghancurkan sel CD4 ini, melemahkan kekebalan seseorang terhadap infeksi oportunistik, seperti tuberkulosis dan infeksi jamur, infeksi bakteri parah dan beberapa jenis kanker. (World Health Organization (WHO), 2021) Menurut WHO, HIV menargetkan sistem kekebalan dan melemahkan pertahanan seseorang terhadap berbagai infeksi dan beberapa jenis kanker yang dapat dilawan oleh orang dengan sistem kekebalan tubuh yang baik. Saat virus merusak fungsi sel kekebalan, individu yang terinfeksi secara bertahap akan memiliki kekebalan tubuh yang semakin berkurang. Fungsi kekebalan biasanya diukur dengan jumlah CD4. (World

# BAB 2

## TREN DAN DINAMIKA HIV

### A. Epidemiologi HIV/AIDS

#### 1. Asal Usul Virus HIV

Pada tahun Pra-1980 (sekitar tahun 1920), HIV kemungkinan dipercaya berasal dari Kinshasa, Republik Demokratik Kongo dan berasal dari spesies Simpanse ke manusia. AIDS disebabkan oleh dua lentivirus yakni HIV tipe 1 dan HIV tipe 2. Menurut Paul M. Sharp dan Beatrice H. Hahn, kedua virus HIV merupakan hasil dari transmisi lintas spesies dari *Simian Immunodeficiency Virus (SIVs)* yang secara alami menginfeksi primata Afrika. Menurut Greenwood E.J.D, et al (2014), *Simian immunodeficiency virus (SIV)* dari Simpanse (*Pan troglodytes*) (*SIVcpz*) sekarang telah ditetapkan sebagai asal dari pandemi human immunodeficiency virus (HIV)-1. Sampai tahun 1980-an, tidak tahu caranya bagaimana banyak orang terinfeksi HIV atau mengembangkan AIDS. HIV tidak diketahui dan penularan tidak disertai dengan tanda atau gejala yang nyata. (Avert, Sharp and Hahn, 2011, J. D. Greenwood et al., 2014)

Dalam jurnal *Origins of HIV and the AIDS Pandemic* oleh Paul M. Sharp dan Beatrice H. Hahn (2011) menunjukkan bukti bahwa Kinshasa (dulu disebut Leopoldville) sebagai tempat lahirnya pandemi AIDS, dimana daerah ini merupakan tempat dimana ditemukannya strain paling awal dari HIV-1 grup M. Studi epidemiologi molekuler telah menunjukkan sebagian besar awal HIV-1 kelompok M

# BAB 3

## SISTEM KESEHATAN GLOBAL DALAM PENGENDALIAN HIV/AIDS

### A. Peran Organisasi Kesehatan Dunia (WHO)

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) memiliki Program HIV, Hepatitis, dan Infeksi Menular Seksual (IMS). Terdapat tiga jenjang Departemen WHO (WHO/HHS) yaitu kantor pusat, kantor regional, dan kantor setiap negara serta mitra dengan tujuan mendorong kemajuan menuju pemberantasan HIV, virus hepatitis dan IMS sebagai ancaman kesehatan masyarakat pada tahun 2030. Pekerjaan WHO/HHS dipandu oleh Strategi Sektor Kesehatan Global mengenai HIV, virus hepatitis, dan infeksi menular seksual untuk periode 2022-2030 (GHSS) . Strategi baru ini mengusulkan visi bersama untuk mengakhiri epidemi dan memajukan cakupan kesehatan universal, layanan kesehatan dasar, dan keamanan kesehatan di dunia di mana semua orang memiliki akses terhadap layanan kesehatan berkualitas tinggi, berbasis bukti, dan berpusat pada masyarakat. GHSS mempromosikan tujuan khusus penyakit untuk mengakhiri AIDS dan epidemi virus hepatitis dan infeksi menular seksual pada tahun 2030 , dengan 5 arahan strategis berikut yang memberikan kerangka panduan keseluruhan untuk mencapai tujuan berikut:(WHO, 2023)

1. Memberikan layanan berkualitas tinggi yang berbasis bukti dan berpusat pada masyarakat
2. Mengoptimalkan sistem, sektor, dan kemitraan untuk mendapatkan dampak

# BAB 4

## KEBIJAKAN PENGENDALIAN HIV/AIDS DI INDONESIA

### A. Sejarah dan Perkembangan Kebijakan

Penemuan obat antiretroviral (ARV) pada tahun 1996 menciptakan suatu perubahan besar dalam perawatan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) di negara-negara maju. Meskipun belum mampu menyembuhkan penyakit dan membawa tantangan dalam bentuk efek samping serta resistensi kronis terhadap obat, terapi ARV secara dramatis telah menurunkan angka kematian dan kesakitan, meningkatkan kualitas hidup ODHA, dan memberikan harapan baru kepada masyarakat. Oleh karena itu, saat ini HIV dan AIDS dianggap sebagai penyakit yang dapat dikendalikan dan tidak lagi dianggap sebagai ancaman yang menakutkan.

Di Indonesia, sejak tahun 1999, terjadi peningkatan jumlah ODHA pada kelompok individu dengan perilaku risiko tinggi tertular HIV, seperti penaja seks komersial dan pengguna NAPZA injeksi di beberapa provinsi seperti DKI Jakarta, Riau, Bali, Jawa Barat, dan Jawa Timur, sehingga provinsi-provinsi ini masuk dalam kategori daerah dengan tingkat epidemi yang menarik. Tanah Papua telah memasuki tingkat epidemi yang meluas. Estimasi pada tahun 2009 menunjukkan bahwa terdapat 186.000 orang dengan HIV positif di Indonesia. Program penanggulangan AIDS di Indonesia dibangun di atas empat pilar, yang semuanya mengarah pada paradigma Nol infeksi baru, Nol kematian terkait AIDS, dan Nol Diskriminasi. (Kemenkes RI, 2011).

# BAB 5

## PROGRAM INTERVENSI DAN PELAYANAN KESEHATAN

### A. Edukasi dan Pencegahan

Menurut UNAIDS, data pada akhir tahun 2013 menunjukkan bahwa hampir dua pertiga dari semua orang, termasuk remaja dan anak muda, tidak memiliki kesadaran dasar tentang HIV. Lebih dari 10 juta pria telah disunat di negara prioritas, namun tambahan 27 juta perlu dicapai lima tahun ke depan untuk mencapai UNAIDS *Fast- Track Target*. UNAIDS memperkirakan bahwa hanya sekitar 50.000 dari 3 juta orang dengan risiko pajanan HIV sangat tinggi memiliki akses ke pra pajanan profilaksis untuk mencegah HIV (PrEP). Sekitar 70% wanita dan 65% laki-laki tidak memiliki kesadaran dasar tentang HIV. 50 juta infeksi dicegah melalui promosi dan penggunaan kondom sejak awal epidemi. 3 juta orang dengan risiko HIV yang lebih tinggi memenuhi syarat untuk PrEP, tetapi hanya sekitar 50.000 yang mengaksesnya. (UNAIDS, 2016)

Untuk menghindari penularan HIV, dikenal metode “ABCDE” sebagai berikut : (Kementerian Kesehatan RI, 2015)

- A (Abstinence) : tidak melakukan hubungan seks sebelum menikah.
- B (Be faithful) : saling setia kepada satu pasangan seks (tidak berganti-ganti pasangan).
- C (Condom) : cegah penularan HIV melalui hubungan seksual dengan menggunakan kondom.
- D (No Drug) : dilarang menggunakan narkoba.

# BAB 6

## ASPEK SOSIAL DAN BUDAYA DALAM PENGENDALIAN HIV/AIDS

### A. Stigma dan Diskriminasi

#### 1. Definisi Stigma dan Diskriminasi

Definisi stigma menurut Erving Goffman (1963) dalam Ardiyani ID dan Muljohardjono H (2019) adalah proses devaluasi dinamis yang secara mendalam mendiskreditkan seseorang dan mengurangi diri seseorang secara utuh, sehingga menjadi orang yang tercemar atau orang yang tidak utuh dan mendiskreditkan individu dari individu lainnya, berakibat diberlakukannya seseorang secara berbeda dari yang lain, sehingga membuat orang atau kelompok yang mendapat stigma tidak mampu berkembang dan kehilangan kesempatan penting dalam hidupnya (Ardiyani ID and Muljohardjono H, 2019). Stigma sering digambarkan sebagai label negatif atau stereotip yang digunakan ketika berbicara tentang sesuatu atau seseorang. Menurut Lichtenstein (2003) dalam Blessed N.O dan Ogbalu AI (2013), stigma adalah label sosial yang mendiskreditkan, yang mengubah cara pandang seseorang terhadap dirinya sendiri dan mendiskualifikasi mereka secara penuh dari penerimaan sosial (Blessed and Ogbalu, 2013).

UNAIDS telah mendefinisikan Stigma terkait HIV sebagai “keyakinan, perasaan, dan sikap negatif terhadap orang yang hidup dengan HIV, kelompok yang terkait dengan orang yang hidup dengan HIV (misalnya keluarga orang yang hidup dengan HIV) dan populasi kunci lainnya



# BAB

# 7

## EVALUASI DAN PENILAIAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM

### A. Indikator dan Metode Evaluasi

Pengawasan dan evaluasi tindakan penanggulangan HIV&AIDS merupakan aspek penting dalam kerangka manajemen untuk memantau perkembangan dan mengevaluasi hasil dari implementasi upaya penanggulangan HIV & AIDS. Kegiatan pemantauan dan evaluasi ini dilakukan dengan tujuan mengukur pencapaian terhadap sasaran, indikator, dan target yang telah ditetapkan. Dalam konteks pemantauan program, informasi yang tersedia digunakan untuk menilai kemajuan suatu negara dalam mencapai target untuk mengakhiri epidemi HIV & AIDS pada tahun 2030, yang dikenal dengan istilah "95-95-95". Artinya, bahwa 95% individu yang terinfeksi HIV mengetahui status infeksi mereka; 95% dari mereka yang mengetahui status HIV-positif mereka sedang menjalani pengobatan; dan 95% dari individu yang sedang menjalani pengobatan berhasil mencapai penurunan jumlah virus HIV dalam tubuh. Dalam rangka mengakhiri AIDS pada tahun 2030 dan mencapai *Three Zero*, dilakukan upaya untuk menghentikan epidemi HIV&AIDS dengan menggunakan indikator dan target yang tertera pada tabel di bawah ini.

# BAB 8

## TANTANGAN DAN PELUANG KE DEPAN

### A. Tantangan Global dalam Pengendalian HIV/AIDS

Tantangan berkelanjutan dalam ketersediaan teknologi kesehatan baru, seperti PrEP suntik jangka panjang, terus menjadi kenyataan. Kesepakatan lisensi sukarela yang dibuat pada tahun 2022 memungkinkan sekitar 90 negara untuk memperoleh versi generik yang lebih ekonomis dari alat pencegahan efektif ini. Meskipun demikian, waktu yang diperlukan untuk melancarkan produksi obat generik membutuhkan bertahun-tahun, dan beberapa negara dengan tingkat ekonomi menengah ke atas, yang juga memiliki beban epidemi HIV yang signifikan, tidak termasuk dalam perjanjian lisensi tersebut. Mengatasi kendala-kendala ini dianggap sebagai dorongan signifikan dalam upaya pencegahan HIV.

Pandemi COVID-19 menunjukkan ketidaksetaraan yang signifikan dalam cakupan perlindungan sosial di seluruh dunia, terutama disebabkan rendahnya investasi dalam perlindungan sosial, terutama di wilayah Afrika dan Asia. Sekitar empat miliar orang saat ini tidak memiliki akses yang dapat diandalkan terhadap perlindungan sosial, meskipun bukti menunjukkan bahwa program perlindungan sosial dapat secara substansial mengurangi tingkat kemiskinan dan mendukung kebutuhan beragam masyarakat yang kurang beruntung, serta memperkuat tanggapan terhadap HIV. Keberhasilan tes dan pengobatan HIV yang tersedia secara gratis di banyak negara –sebagai bentuk perlindungan sosial–telah menyelamatkan jutaan nyawa dan

# BAB 9

## EFEKTIVITAS PENGENDALIAN HIV DI NEGARA SPESIFIK

### A. Kasus Pengendalian HIV/AIDS di Negara-Negara Terpilih

#### 1. Amerika Serikat

Pemerintah Amerika Serikat (AS) telah terlibat dalam upaya HIV sejak tahun 1980an dan, saat ini, merupakan donor terbesar bagi upaya HIV internasional di dunia, termasuk donor terbesar untuk *Global Fund*. AS pertama kali menyediakan pendanaan untuk mengatasi epidemi HIV global pada tahun 1986. Upaya dan pendanaan AS meningkat secara perlahan seiring berjalannya waktu melalui inisiatif yang ditargetkan untuk mengatasi HIV di negara-negara tertentu di Afrika, Asia Selatan, dan Karibia, namun upaya tersebut semakin intensif dengan peluncuran program pada tahun 2003. Rencana Darurat Presiden untuk Bantuan AIDS (PEPFAR), yang membawa perhatian dan pendanaan baru yang signifikan untuk mengatasi epidemi HIV global, serta TBC dan malaria.

Didirikan pada tahun 2003, PEPFAR adalah upaya global pemerintah AS untuk memerangi HIV. Sebagai inisiatif antarlembaga, PEPFAR melibatkan berbagai departemen, lembaga, dan program di AS yang menangani epidemi global, dan dilaksanakan melalui koordinasi yang erat dengan pemerintah negara tuan rumah dan organisasi lain, termasuk organisasi multilateral seperti *Global Fund* dan *UNAIDS*. Secara kolektif, kegiatan bilateral AS menjangkau lebih dari 50 negara, termasuk negara-negara

## DAFTAR PUSTAKA

- Aantjes, C., & Quinlan, T. (2013). *Community Caregivers: The Backbone For Accessible Care And Support*.
- Afif Nurul Hidayati d. *Manajemen HIV/AIDS : Terkini, Komprehensif, dan Multidisiplin* Surabaya: Airlangga University Press; 2019.
- Afriana, N., Luhukay, L., Mulyani, P. S., Irmawati, Romauli, Pratono, Dewi, S. D., Budiarty, T. I., Hasby, R., Trisari, R., Hermana, Anggiani, D. S., Asmi, A. L., Lamanepa, E., Elittasari, C., Muzdalifah, E., Praptoraharjo, I., Theresia Puspoarum, & Devika. (2022). *Laporan Tahunan HIV AIDS 2022* Kemenkes. [http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL\\_6072023\\_Layout\\_HIVAIDS-1.pdf](http://p2p.kemkes.go.id/wp-content/uploads/2023/06/FINAL_6072023_Layout_HIVAIDS-1.pdf)
- AIDS.GOV 2022. 30 years of HIV/AIDS Timeline.
- Andini, W. C. (2019). *Penyebab & Faktor Resiko HIV dan AIDS*. RS Satya Negara. [https://www.rssatyanegara.com/artikel\\_news/penyebab-faktor-resiko-hiv-dan-aids/](https://www.rssatyanegara.com/artikel_news/penyebab-faktor-resiko-hiv-dan-aids/)
- Ardani, I. & Handayani, S. 2017. *Stigma terhadap Orang dengan HIV/AIDS (ODHA) sebagai Hambatan Pencarian Pengobatan: Studi Kasus pada Pecandu Narkoba Suntik di Jakarta*. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 45, 81 - 88.
- Ardiyani Id & Muljohardjono H 2019. *Intervensi Untuk Mengurangi Stigma Pada Penderita Skizofrenia*. *Jurnal Psikiatri Surabaya*, 8.
- AVERT History of HIV and AIDS Overview. Avert.
- Baptiste, S., Manouan, A., Garcia, P., Etya'ale, H., Swan, T., & Jallow, W. (2020). *Community-Led Monitoring: When Community Data Drives Implementation Strategies*. *Current HIV/AIDS Reports*, 17(5), 415. <https://doi.org/10.1007/S11904-020-00521-2>
- Blessed, N. O. & Ogbalu, A. I. 2013. *Experience Of Hiv-Related Stigma By People Living With Hiv/Aids (Plwha), Based On*

- Gender: A Case Of Plwha Attending Clinic In The Federal Medical Center, Owerri, Imo States, Nigeria. *Journal Of Public Health And Epidemiology*, 5, 435-439.
- CDC (Center fo Disease Control and Prevention). (2022, June). HIV Basic. <https://www.cdc.gov/hiv/basics/hiv-testing/test-types.html>
- Center for Bioethics. *Ethics of Organ Transplantation: Center for Bioethics*; 2004.
- Centers for Disease Control and Prevention (CDC). *Injection Drug Use and HIV Risk*. In: *Prevention DoHA*, editor.: CDC; 2019.
- Centers For Disease Control And Prevention. 2021. *Stigma And Discrimination* [Online]. Cdc. Available: [Htpps://Www.Cdc.Gov/Hiv/Basics/Hiv-Stigma/Index.Html](https://www.Cdc.Gov/Hiv/Basics/Hiv-Stigma/Index.Html) 2022].
- Centers for Disease Control and Prevention. *HIV Transmission*. Centers for Disease Control and Prevention.
- Centers for Disease Control HIV Testing: Centers for Disease Control (CDC); 2020 [cited 2022 21 Januari]. Available from: <https://www.cdc.gov/hiv/testing/index.html>.
- Chris W Green. (2016). *Pengobatan Untuk AIDS: Ingin Mulai? (II)*. Spiritia. [https://spiritia.or.id/cdn/files/dokumen/pengobatan-untuk-aids\\_5c34db197830b.pdf](https://spiritia.or.id/cdn/files/dokumen/pengobatan-untuk-aids_5c34db197830b.pdf)
- Dahlui, M., Azahar, N., Bulgiba, A., Zaki, R., Oche, O. M., Adekunjo, F. O. & Chinna, K. 2015. *Hiv/Aids Related Stigma And Discrimination Against Plwha In Nigerian Population*. *Plos One*, 1-11.
- Departemen Kesehatan RI 2006. *Situasi HIV/AIDS di Indonesia Tahun 1987-2006*. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Departemen Kesehatan RI.
- Dessalegn, N. G., Hailemichael, R. G., Shewa-Amare, A., Sawleshwarkar, S., Lodebo, B., Amberbir, A. & Hillman, R. J. 2019. *Hiv Disclosure: Hiv-Positive Status Disclosure To*

- Sexual Partners Among Individuals Receiving Hiv Care In Addis Ababa, Ethiopia. *Plos One*, 1-17.
- Deutsche Aidshilfe. HIVreport 2/2011 Pre-cum: Deutsche Aidshilfe; 2011.
- Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit 2021. Laporan Perkembangan HIV AIDS & Penyakit Infeksi Menular Seksual (PIMS) Triwulan IV Tahun 2020 In: RI, K. K. (ed.). Jakarta.
- Division of HIV/AIDS Prevention. Oral Sex and HIV Risk. In: National Center for HIV/AIDS, STD, and TB Prevention, editor.: Centers for Disease Control (CDC); 2016.
- Earnshaw, V. A. & Chaudoir, S. R. 2009. From Conceptualizing To Measuring Hiv Stigma: A Review Of Hiv Stigma Mechanism Measures. *Aids Behav*, 13, 1-27.
- Embassy, U. S. (2019). Amerika Serikat dan Indonesia Perluas Kolaborasi untuk Tanggulangi HIV/AIDS. Kedutaan Besar Dan Konsulat AS Di Indonesia. <https://id.usembassy.gov/id/amerika-serikat-dan-indonesia-perluas-kolaborasi-untuk-tanggulangi-hiv-aids/>
- Ferris MG, Mizwa MB, Schutze GE. Prevention of Sexual Transmission of HIV/AIDS. *HIV Curriculum for the Health Professional*.120-7.
- Fischera SA, Lub K, The AST Infectious Diseases Community of Practice. Screening of Donor and Recipient in Solid Organ Transplantation. *The American Society of Transplantation and the American Society of Transplant Surgeons*. 2013;13:9-21.
- Fishman JA, Grossi PA. Donor-Derived Infection—The Challenge For Transplant Safety. *Macmillan Publishers Limited*. 2014;10:663-72.
- Fitzpatrick, M. 2008. Stigma. *British Journal Of General Practice* 294.

- Fresenius Medical Care. Understanding Hemodialysis ; The Invention, Development, and Success Of The Artificial Kidney: Fresenius Medical Care.
- Global Health Policy. 2021. The Global HIV/AIDS Epidemic [Online]. Global Health Policy. Available: <https://www.kff.org/global-health-policy/fact-sheet/the-global-hiv-aids-epidemic/> 2022].
- Handayani 2017. Waspada Epidemi HIV-AIDS di Indonesia. Medical and Health Science Journal, 1, 1 - 8.
- Hidayati, A. N. (2019). Manajemen HIV dan AIDS. Airlangga University Press.
- HSE-Health Protection Surveillance Centre. The Risk Of Hiv Infection From Tattooing And Body Piercing: A Review Of The Literature. 2018:1-19.
- Irwan. (2017). Kearifan Lokal dalam Pencegahan HIV/AIDS pada Remaja.
- J. D. Greenwood, E., Fabianschmidt & L.Heeney, J. 2014. Simian Immunodeficiency Virus Infection of Chimpanzees (Pan troglodytes). PloS Pathog, 85-101.
- Joint United Nations Programme on HIV and AIDS (UNAIDS). Hiv And Young People Who Inject Drugs. WHO; 2015.
- Joint United Nations Programme on HIV/AIDS (UNAIDS). (2016). HIV Care and Support: HIV care and support taking into account the 2016 WHO consolidated guidelines. [https://www.unaids.org/sites/default/files/media\\_asset/JC2741\\_HIV-care-and-support\\_en.pdf](https://www.unaids.org/sites/default/files/media_asset/JC2741_HIV-care-and-support_en.pdf)
- Junnisa SD. Luaran Maternal Dan Neonatal Pada Ibu Bersalin Dengan Infeksi Hiv (Analisis Faktor Jumlah Sel Cd4): Universitas Diponegoro; 2015.
- Kementerian Kesehatan RI 2015. Pedoman Manajemen Program Pencegahan Penularan HIV dan Sifilis dari Ibu ke Anak Jakarta, Kemenkes RI.

- Kementerian Kesehatan RI 2020. Infodatin HIV. In: KEMENTERIAN KESEHATAN RI (Ed.). Jakarta: Pusat Data Dan Informasi Kemenkes RI.
- KEMENTERIAN KESEHATAN RI 2020. Infodatin HIV/AIDS In: RI, K. K. (ed.). Jakarta: Pusdatin Kemkes.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011). Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011a). Konseling dan tes hiv atas inisiasi petugas kesehatan.
- Kementerian Kesehatan RI. (2011b). Pedoman Nasional Tatalaksana Klinis Infeksi HIV dan Terapi Antiretroviral Pada Orang Dewasa. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2017). Program Pengendalian HIV AIDS dan PIMS Fasilitas Tingkat Pertama.
- Kementerian Kesehatan RI. Infodatin HIV/AIDS (Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI, ; 2020.
- KFF. (2023). The Global HIV/AIDS Epidemic. Global Health Policy. <https://www.kff.org/global-health-policy/fact-sheet/the-global-hiv-aids-epidemic/#footnote-594185-35>
- Laksana, A. S. D., & Lestari, D. W. D. (2010). Faktor-Faktor Risiko Penularan Hiv/Aids Pada Laki-Laki Dengan Orientasi Seks Heteroseksual Dan Homoseksual Di Purwokerto. *Mandala Of Health*, 4(2), 384–388.
- Langley, C. L., Lapidus-Salaiz, I., Hamm, T. E., Bateganya, M. H., Firth, J., Wilson, M., Martin, J., & Dierberg, K. (2015). Prioritizing HIV care and support interventions-moving from evidence to policy. *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes* (1999), 68 Suppl 3, S375–S378. <https://doi.org/10.1097/QAI.0000000000000545>



- Lasry A, Sansom SL, Wolitski RJ, Green TA, Borkowf CB, Patel P, et al. HIV Sexual Transmission Risk Among Serodiscordant Couples: Assessing The Effects Of Combining Prevention Strategies. *Wolters Kluwer Health*. 2014;0(0):1-8.
- Mahardhika, G. (2023). Peran Komunitas Masyarakat Penting Tekan Angka HIV Pemerintah Kota Pontianak. Pemerintah Kota Pontianak. <https://pontianak.go.id/pontianak-hari-ini/berita/Peran-Komunitas-Masyarakat-Penting-Tekan-Angka-HIV>
- Mashragi F, Bernstein RS, Al-Mazroa M, Al-Tawfiq JA, Filemban S, Assiri A, et al. HIV Transmission at a Saudi Arabia Hemodialysis Unit. *Clinical Infectious Diseases*. 2014;59(6):897-902.
- Matahari R, Utami FP. *Bahan Ajar Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Infeksi Menular Seksual*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu; 2018.
- Maulida F. *Perilaku Menyusui Ibu Dengan Hiv/Aids Di Kotayogyakarta : Universitas Islam Indonesia*; 2017.
- Mazingia YT, Olijjira L, Dessie Y. Anal Sexual Experience And HIV Risk Awareness Among Female Sex Workers In Dire Dawa, Eastern Ethiopia. *Global Health Research and Policy* 2017;2(27):1-8.
- Mountain J, Ti L, Hayashi K, Nguyen P, Wood E, Kerr T. Impact of Length of Injecting Career on HIV Incidence among People WHO Inject Drugs. *HHS Public Access*. 2016:1-12.
- Myhre, J., & Sifris, D. (2023). What Is Considered an Open Wound for HIV Transmission? *Verywell Health*. <https://www.verywellhealth.com/what-activities-are-of-high-and-low-risk-for-hiv-49117>
- National Heart Lung And Blood Institute. *Blood Tranfussion: National Heart Lung And Blood Institute*; 2021 [cited 2022 21 Januari]. Available from: <https://www.nhlbi.nih.gov/health-topics/blood-transfusion>.

- Nuzzillah, N. A. & SUKENDRA, D. M. 2017. Analisis Pengetahuan Dan Sikap Narapidana Kasus Narkoba Terhadap Perilaku Berisiko Penularan HIV/AIDS. *Jurnal of Health Education*, 2.
- Ontario HIV Treatment Network. Hiv Risks Associated With Tattooing, Piercing, Scarification And Acupuncture. Ontario HIV Treatment Network. 2012.
- Pagaya, J. 2014. Respons Imun Selluler Dan Humoral Terhadap Infeksi HIV. Seminar Nasional Basic Science VI F-MIPA UNPATTI.
- Pantelic, M., Steinert, J., Mellors, S. & Murau, F. 2018. Addressing Selfstigma Among People Affected By Hiv, *Frontline Aids*.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Laboratorium Pemeriksa HIV Dan Infeksi Oportunistik. 2015.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2016 Tentang Penyelenggaraan Transplantasi Organ. 2016.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2022 Tentang Penanggulangan Human Immunodeficiency Virus, Acquired Immuno- Deficiency Syndrome, Dan Infeksi Menular Seksual, 69 Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 1 (2022).
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2014 Pedoman Pelaksanaan Konseling dan Tes HIV, 1 (2014).
- PN Shrestha. Transmission Of Hiv Through Blood And Blood Products In The Eastern Mediterranean Region. *Eastern Mediterranean Health Journal*. 1996;2(2):283-9.
- Praptoraharjo, N., Widiastuti, & Mediestya. (2017). Survei Terpadu Biologis dan Perilaku terkait HIV, Hepatitis B, Hepatitis C, dan Sifilis Pada Pengguna Sabu di Enam Kota di Indonesia.

- Public Health Agency of Canada. HIV Transmission Risk: A Summary Of The Evidence: Public Health Agency of Canada; 2012.
- Purnaningtyas, D. A., Dewantiningrum, J., & Asli, A. (2011). Persalinan Pervaginam dan Menyusui sebagai Faktor Risiko Kejadian HIV pada Bayi. *Media Medika Indonesiana*, 45(3), 139-143. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/mmi/article/view/3233>
- Rachmadani, P. P. Pencegahan Penularan HIV/AIDS Pada Ibu hamil Ke Bayi Dengan PMTCT (Prevention Mother To Child Transmission).
- Rajagukguk M, Loesnihari R, Amelia S, Nasution TA, Sanuddin O. Karakteristik Pendonor Darah dengan HIV Reaktif Positif Melalui Rapid Test HIV Tiga Metode. *Global Medical and Health Communication*. 2018;6(1):34-41.
- Rapid Response Service. (2012). HIV risks associated with tattooing, piercing, scarification and acupuncture. The Ontario HIV Treatment Network. <https://www.ohtn.on.ca/rapid-response-61-hiv-risks-associated-with-tattooing-piercing-scarification-and-acupuncture/>
- Rich, C., Mavhu, W., France, N. F., Munatsi, V., Byrne, E., Willis, N. & Nolan, A. 2022. Exploring The Beliefs, Experiences And Impacts Of Hiv-Related Self-Stigma Amongst Adolescents And Young Adults Living With Hiv In Harare, Zimbabwe: A Qualitative Study. *Plos One*.
- Romlah SN, Puspita RR, Hasanah IYF. Human Immunodeficiency Virus (Hiv) Pada Bayi Baru Lahir Ditinjau Dari Berbagai Literatur. *Edu Dharma Journal*. 2020:78-86.
- Rwema JOT, Nizeyimana V, Prata NM, Okonkwo NE, Mazzei AA, Muhirwa S, et al. Injection Drug Use Practices And HIV Infection Among People Who Inject Drugs In Kigali, Rwanda: A Cross-Sectional Study. *Harm Reduction Journal*. 2021;18(130):1-11.

- Scott SR, Wu Z. Risks And Challenges Of Hiv Infection Transmitted Via Blood Transfusion. *Biosafety and Health*. 2019;1(3):124-8.
- Sempulur, S. (2015). Peran Masyarakat Non-Kesehatan dalam Penanggulangan HIV dan AIDS - Kebijakan AIDS Indonesia. *Kebijakan AIDS Indonesia*. <https://www.kebijakanidsindonesia.net/id/artikel/artikel-tematik/1316-peran-masyarakat-non-kesehatan-dalam-penanggulangan-hiv-dan-aids>
- Shaluhiah, Z., Musthofa, S. B. & Widjanarko, B. 2015. Stigma Masyarakat terhadap Orang dengan HIV/AIDS. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional* 9, 333 - 339.
- Sharp, P. M. & Hahn, B. H. 2011. Origins of HIV and the AIDS Pandemic . *Cold Spring Harb Perspect Med.* , 1, 1 - 22.
- Simonds RJ. HIV Transmission by Organ and Tissue Transplantation. *Current Science Ltd*. 1993:S35-S8.
- Siraprapasiri, T., Ongwangdee, S., Benjarattanaporn, P., Peerapatanapokin, W., & Sharma, M. (2016). The impact of Thailand's public health response to the HIV epidemic 1984–2015: understanding the ingredients of success. *Journal of Virus Eradication*, 2(Suppl 4), 7. [https://doi.org/10.1016/s2055-6640\(20\)31093-1](https://doi.org/10.1016/s2055-6640(20)31093-1)
- Stover, J., Glaubius, R., Teng, Y., Kelly, S., Brown, T., Hallett, T. B., Revill, P., Bärnighausen, T., Phillips, A. N., Fontaine, C., Frescura, L., Izazola-Licea, J. A., Semini, I., Godfrey-Faussett, P., de Lay, P. R., Benzaken, A. S., & Ghys, P. D. (2021). Modeling the epidemiological impact of the UNAIDS 2025 targets to end AIDS as a public health threat by 2030. *PLOS Medicine*, 18(10), e1003831. <https://doi.org/10.1371/JOURNAL.PMED.1003831>
- Sudigdoadi, S. 2015. *Imunopatogenesis Infeksi HIV*. Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran.
- Sumini, S., Hadisaputro, S., Anies, A., Laksono, B., & Sofro, M. A. (2017). Faktor Risiko yang Berpengaruh terhadap Kejadian

HIV/AIDS pada Pengguna Napza Suntik (Studi Epidemiologi Di Kota Pontianak). *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 2(1), 36. <https://doi.org/10.14710/jekk.v2i1.3993>

Suwitra K. Penyakit Ginjal Kronik. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam. Jilid I. Edisi IV. Jakarta: Pusat Penerbitan Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2006.

Tang, A. M., Quick, T., Chung, M., & Wanke, C. A. (2015). Nutrition assessment, counseling, and support interventions to improve health-related outcomes in people living with HIV/AIDS: a systematic review of the literature. *Journal of Acquired Immune Deficiency Syndromes* (1999), 68 Suppl 3(03), S340–S349. <https://doi.org/10.1097/QAI.0000000000000521>

The importance of HIV care and support services. (2016). UNAIDS. [https://www.unaids.org/en/resources/presscentre/feature-stories/2016/december/20161202\\_HIV-care](https://www.unaids.org/en/resources/presscentre/feature-stories/2016/december/20161202_HIV-care)

Tjengal, B., Safitri, A. F., Alexis, J. J. G., Rahmatunisa, N. & Pratama, S. N. 2019. Prediksi Efektivitas Efavirenz Terhadap Berbagai Human-Infecting Retrovirus Secara In-Silico Menggunakan Tools Bioinformatika Dan Kimia Medisinal. *B I M F I*, 6, 1-13.

Types of HIV Tests. (2023). Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/hiv/basics/hiv-testing/test-types.html>

Unaid 2003. Stigma And Discrimination. Unaid.

Unaid 2014. Reduction Of Hiv-Related Stigma And Discrimination. Unaid.

UNAIDS 2016. HIV prevention. UNAIDS.

UNAIDS 2019. UNAIDS DATA 2019. UNAIDS.

Unaid 2020. Evidence For Eliminating Hiv-Related Stigma And Discrimination. Unaid.

- UnAids 2021a. HIV And Stigma And Discrimination Human Rights Fact Sheet Series. UnAids.
- UNAIDS 2021a. UNAIDS Data 2021 (E-book).
- UNAIDS 2021b. UNAIDS Fact Sheet UNAIDS
- UnAids 2021b. UnAids Fact Sheet UnAids
- UnAids HIV - Related Stigma, Discrimination And Human Rights Violations. UnAids.
- UNAIDS. (2023a). Community-led monitoring in action: Emerging evidence and good practice.
- UNAIDS. (2023b). Executive Summary the path that ends AIDS: 2023 UNAIDS global AIDS update. <http://www.wipo.int/amc/en/mediation/rules>
- UNICEF. HIV and AIDS [Online]. UNICEF. Available: <https://www.unicef.org/esa/hiv-and-aids> 2022].
- Velandia M, Fridkin SK, Cárdenas V, Boshell J, Ramirez G, Bland L, et al. Transmission Of Hiv In Dialysis Centre. *The Lancet*. 1995;345:1417-22.
- Veronica. 2016. Infeksi Human Immunodeficiency Virus Dan Acquired Immunodeficiency Syndrome. Unud/RS Sanglah Denpasar.
- White SL, Rawlinson W, Boan P, Sheppard V, Wong G, Waller K, et al. Infectious Disease Transmission in Solid Organ Transplantation: Donor Evaluation, Recipient Risk, and Outcomes of Transmission. *Transplant Direct*. 2018;5(1).
- WHO. (2016). Consolidated guidelines on the use of antiretroviral drugs for treating and preventing HIV infection: recommendations for a public health approach, 2nd ed. WHO. <https://www.who.int/publications/i/item/9789241549684>
- WHO. (2023). HIV and AIDS. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv->

aids?gclid=Cj0KCQiAsvWrBhC0ARIsAO4E6f-  
TDQe7s9IaGUdEQbZfH-HwSraitc66A8-  
eCswe4Rah7t6H7qmeKkYaAvs6EALw\_wcB

WHO. (2023). HIV and AIDS. World Health Organization. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gclid=Cj0KCQiAsvWrBhC0ARIsAO4E6f-TDQe7s9IaGUdEQbZfH-HwSraitc66A8-eCswe4Rah7t6H7qmeKkYaAvs6EALw\\_wcB](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gclid=Cj0KCQiAsvWrBhC0ARIsAO4E6f-TDQe7s9IaGUdEQbZfH-HwSraitc66A8-eCswe4Rah7t6H7qmeKkYaAvs6EALw_wcB)

WHO. (2023a). Global HIV Programme. World Health Organization. <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/hiv/treatment>

WHO. (2023b). HIV and AIDS. World Health Organization. [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gclid=Cj0KCQiAsvWrBhC0ARIsAO4E6f-TDQe7s9IaGUdEQbZfH-HwSraitc66A8-eCswe4Rah7t6H7qmeKkYaAvs6EALw\\_wcB](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids?gclid=Cj0KCQiAsvWrBhC0ARIsAO4E6f-TDQe7s9IaGUdEQbZfH-HwSraitc66A8-eCswe4Rah7t6H7qmeKkYaAvs6EALw_wcB)

Wiliyanarti PF, Muhith A. Life Experience Of Chronic Kidney Diseases Undergoing Hemodialysis Therapy. *NurseLine Journal*. 2019;4(1):54-60.

Witarini KA. Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak. Bali: PT. Percetakan Bali; 2017.

World Health Organization. Mother-To-Child Transmission Of HIV: WHO; 2022 [cited 2022 21 Januari]. Available from: <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/hiv/prevention/mother-to-child-transmission-of-hiv>.

World Health Organization. People who inject drugs: WHO; 2022 [cited 2022 21 Januari]. Available from: <https://www.who.int/teams/global-hiv-hepatitis-and-stis-programmes/populations/people-who-inject-drugs>.

World Health Organization (WHO). 2021. HIV/AIDS [Online]. World Health Organization (WHO). Available: [https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab\\_1](https://www.who.int/health-topics/hiv-aids#tab=tab_1) 2022].

- World Health Organization 2016. Consolidated Guidelines On Hiv Prevention, Diagnosis, Treatment And Care For Key Populations, WHO.
- World Health Organization. (2021). Consolidated guidelines on HIV prevention, testing, treatment, service delivery and monitoring : recommendations for a public health approach.
- World Health Organization. 2021. HIV/AIDS [Online]. WHO. Available: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/hiv-aids> 2022].
- World Health Organization. Sexually Transmitted Infections (Stis): World Health Organization; 2021 [cited 2022 January]. Available from: [https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-\(stis\)](https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/sexually-transmitted-infections-(stis)).
- Xu, J. J., Han, M. J., Jiang, Y. J., Ding, H. B., Li, X., Han, X. X., Lv, F., Chen, Q. F., Zhang, Z. N., Cui, H. L., Geng, W. Q., Zhang, J., Wang, Q., Kang, J., Li, X. L., Sun, H., Fu, Y. J., An, M. H., Hu, Q. H., ... Shang, H. (2021). Prevention and control of HIV/AIDS in China: lessons from the past three decades. *Chinese Medical Journal*, 134(23), 2799. <https://doi.org/10.1097/CM9.0000000000001842>
- Yayasan Spiritia Sejarah HIV di Indonesia. Yayasan Spiritia.
- Zhang B, Yan X, Li Y, Zhu H, Liu Z, Lu Z, et al. Epidemic Of Hiv Infection Among Persons Who Inject Drugs In Mainland China: A Series, Cross-Sectional Study. *Harm Reduction Journal*. 2021;18(63):1-9.



## INDEKS

### A

Advokasi, 130  
*AIDS*, 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,  
10, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 18,  
19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26,  
27, 32, 34, 35, 37, 41, 43, 45,  
46, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54,  
55, 59, 61, 62, 63, 64, 65, 66,  
67, 68, 69, 70, 71, 72, 77, 81,  
82, 85, 88, 89, 92, 96, 98,  
102, 105, 107, 108, 110, 111,  
112, 113, 114, 115, 116, 117,  
118, 123, 130, 131, 132, 133,  
137, 138, 139, 141, 142, 145,  
146, 147, 149, 150, 151, 153,  
154, 155, 156, 157, 159, 160,  
161, 162, 163, 164, 165  
Antiretroviral, 64, 67, 83, 86,  
87, 100, 101, 157  
ASI, 27, 28, 29, 30, 48, 87

### B

Budaya, 113

### C

CD4, 1, 2, 3, 29, 31, 42, 43, 44,  
45, 47, 83, 89, 92, 93, 94, 95,  
97  
CDC, 7, 8, 9, 10, 11, 36, 38, 39,  
40, 54, 79, 103, 154, 155

### D

Dewasa, 14, 157  
Diagnosis, 67, 74, 165

Diskriminasi, 62, 102, 103,  
105, 108  
Dukungan, 54, 59, 66, 76, 96,  
112, 113

### E

Eliminasi, 59, 63  
Epidemi, 15, 19, 58, 156  
Epidemiologi, 6, 162  
Evaluasi, 115, 130

### F

Faktor, 27, 29, 30, 31, 46, 47,  
93, 108, 153, 157, 160, 162

### G

Gay, 8, 9  
Gejala, 42, 43, 46, 92  
Global, 11, 12, 15, 16, 20, 53,  
54, 59, 61, 63, 66, 71, 130,  
138, 141, 144, 145, 156, 157,  
158, 160, 164

## H

Hepatitis, 53, 59, 63, 99, 143, 160

Horizontal, 31, 41

*Human Immunodeficiency*

*Virus*, 1, 2, 11, 26, 46, 159, 161, 164

## I

Implementasi, 59, 63

IMS, 26, 32, 37, 40, 51, 52, 53, 63, 64, 65, 68, 69, 70, 74, 77, 83, 89, 98, 99, 117, 122, 123, 129, 137, 140, 149, 151

INDEKS, 167

Indikator, 115, 116, 117, 118, 119, 120, 121, 123, 129, 133, 136

Infodatin, 157

Inovasi, 69, 139

Internasional, 7, 11, 54

## K

Kasus, 7, 8, 12, 25, 26, 35, 69, 77, 145, 153, 159

Kebijakan, 5, 49, 62, 68, 113, 130, 150, 161

Kemitraan, 70

Kesehatan Masyarakat, 10, 38, 39, 130, 149, 161

Komprehensif, 67, 111, 147, 153

Komunitas, 110, 111, 158, 162

Konseling, 77, 81, 84, 85, 86, 97, 157, 160

Kronis, 44

## L

Laporan, 7, 8, 18, 19, 21, 22, 23, 24, 26, 34, 117, 118, 122, 123, 124, 125, 143, 153, 155

Limfosit, 45, 94

Lokal, 113, 156

## N

Narkoba, 32, 41, 77, 148, 153, 159

Nasional, 26, 49, 51, 63, 64, 68, 72, 77, 130, 152, 157, 159, 161

## O

Obstetrik, 31

ODHA, 9, 26, 27, 32, 45, 62, 77, 78, 82, 83, 96, 98, 103, 104, 105, 106, 107, 108, 110, 111, 117, 130, 140, 151, 153

ODHIV, 63, 67, 99, 100, 101, 116, 119, 120, 121, 124, 125, 126, 127, 128, 133, 135, 136, 149

## P

Pasangan, 101, 140, 151

Pemberdayaan, 70, 110

Pemerintah, 49, 61, 63, 64, 68,  
69, 71, 95, 129, 145, 146,  
158, 159  
Pencegahan, 26, 50, 51, 52, 54,  
63, 64, 65, 69, 73, 74, 75, 99,  
111, 156, 157, 160, 165  
Penemuan, 62, 77, 79  
Pengendalian, 5, 26, 51, 54,  
63, 64, 65, 138, 145, 152,  
157  
Pengetahuan, 71, 159  
Pengobatan HIV, 67, 88, 89  
Penularan, 27, 28, 29, 31, 33,  
38, 39, 40, 41, 47, 48, 52, 69,  
75, 82, 111, 157, 159, 160,  
165  
Penyakit, 1, 26, 31, 34, 40, 41,  
54, 63, 64, 87, 88, 155, 162  
Penyebab, 17, 153  
Penyebaran, 25, 27, 46  
Perkembangan, 25, 26, 62,  
112, 131, 155  
Persetujuan, 84  
Populasi kunci, 23, 27  
Prevalensi, 12, 20, 46, 118  
Program, 5, 11, 49, 52, 53, 54,  
55, 59, 62, 64, 65, 71, 113,  
130, 131, 140, 141, 147, 150,  
157  
Promosi, 50, 52, 69  
PSK, 25

## R

Retrovirus, 162

Risiko, 29, 30, 38, 39, 46, 48,  
160, 162

## S

Seksual, 37, 40, 41, 51, 53, 59,  
77, 111, 155, 158, 159  
Sektor, 52, 53, 54, 70, 144  
Sel, 42, 157  
SIHA, 118, 120, 121, 123, 124,  
125, 126, 127, 128, 133, 134,  
135, 136  
*Simian immunodeficiency  
virus*, 6  
Stigma, 102, 103, 104, 105,  
106, 107, 108, 109, 153, 154,  
155, 156, 160, 161, 163  
Strategi, 50, 51, 53, 54, 55, 59,  
63, 64, 69, 70, 72, 131, 142,  
144  
Sumber Daya, 59  
Suntik, 32, 41, 153, 162  
Surveilans, 50, 69

## T

Tantangan, 4, 138  
Tato, 33, 41  
Teknologi, 81, 139  
Transfusi, 33  
Transmisi, 28, 31, 37, 111  
Tuberkulosis, 54, 77, 89, 141

## U

Uji, 44, 94

UNAIDS, 12, 14, 16, 17, 18,  
19, 20, 21, 22, 23, 24, 48, 54,  
60, 61, 73, 96, 102, 104, 106,  
108, 109, 110, 131, 141, 145,  
147, 156, 162, 163

**V**

Vertikal, 28, 41, 75  
Viral Load, 31, 94, 140

Virus, 1, 6, 9, 11, 31, 42, 140,  
156, 161  
Visi, 55, 58

**W**

WHO, 1, 2, 3, 10, 11, 25, 28,  
32, 40, 46, 48, 53, 54, 55, 57,  
59, 74, 75, 78, 81, 87, 88, 97,  
141, 142, 143, 144, 156, 158,  
164, 165

## TENTANG PENULIS



Vivi Triana, seorang dosen di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Andalas, telah menempuh pendidikan Kesehatan Masyarakat di Universitas Andalas dan melanjutkan studi ke tingkat magister dengan mengambil jurusan Public Health di Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada (FK.UGM). Saat ini, beliau tengah mengejar gelar doktor di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Pengalaman dan pemahaman mendalam tentang HIV/AIDS diperolehnya dari keterlibatannya selama menjadi staf di bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat, di mana beliau aktif terlibat dalam berbagai pelatihan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Hasil karyanya telah dipresentasikan pada berbagai pertemuan ilmiah dan dipublikasikan dalam jurnal-jurnal nasional maupun internasional.

Selain itu, Vivi Triana juga mendalami kajian program penanggulangan HIV/AIDS dalam disertasinya. Keahliannya tidak hanya terbatas pada ranah akademis, melainkan beliau juga secara aktif terlibat di PKBI Propinsi Sumatera Barat. Keterlibatannya di organisasi ini terfokus pada upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS, menunjukkan dedikasinya dalam menyumbangkan ilmu pengetahuannya untuk kesejahteraan masyarakat.